



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Tertutup.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: 1. Sekretaris Kemenpora RI; 2. Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda Kemenpora RI; 3. Deputy Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI; 4. Deputy Bidang Pembudayaan Pemuda Kemenpora RI; 5. Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI; 6. Direktur Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (LPDUK) Kemenpora RI.
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 September 2018.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Dr.H. Abdul Fikri Faqih M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pendalaman Pembahasan RAPBN TA 2018; 2. Lain-lain.
Hadir	: 25 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Gatot S Dewobroto/Sekretaris Kemenpora RI beserta jajarannya; 2. Faizal/Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Kemenpora RI beserta jajarannya; 3. Asrorun Ni'am Sholeh/Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI beserta jajarannya; 4. Raden Isnanta/Deputi Bidang Pembudayaan Pemuda Kemenpora RI beserta jajarannya; 5. Mulyana/Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI beserta jajarannya; 6. Agus Hardja Santana/Direktur LPDUK Kemenpora RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.45 WIB oleh Dr. Abdul Fikri Faqih MM./Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Sesmenpora RI, Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda RI, Deputy Bidang Pengembangan Pemuda RI, Deputy Bidang Pembudayaan Pemuda RI, Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora RI, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. Pendalaman RKA/KL TAHUN ANGGARAN 2019.

- Pejabat Eselon I Kemenpora RI menyampaikan paparan dan menjelaskan program-program pada APBN 2018 dan RAPBN TA 2019, sebagai bahan pertimbangan untuk pembahasan RAPBN TA 2019, antara lain:
 - Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2018, Capaian Kinerja per-Agustus 2018, Daya Serap dan Strategi Percepatan Daya Serap Anggaran 2018.
 - Rancangan Arah Kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga 2019, Target dan Sasaran Tahun 2019, Rencana Program dan Program Prioritas Tahun 2019, Pagu Anggaran (sementara) dan Usulan Tambahan pada RAPBN TA 2019.
 - Arah Kebijakan, Perencanaan dan Pengalokasian, dan Kegiatan pada DAK Fisik Reguler TA 2019.
- Pagu Anggaran (sementara) RAPBN TA 2019 Kemenpora RI sebesar **Rp1.951.091.970.000,-** (*satu triliun sembilan ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah*), yang dialokasikan berdasar Unit Utama, sebagai berikut:

BERDASARKAN UNIT UTAMA.

No	Unit Utama	Pagu Anggaran TA 2019 (Rp)	%	Keterangan
1	Kesekretariatan	274.341.412.000	14,06	Termasuk RSON
2	Bidang Pemberdayaan Pemuda	92.364.700.000	4,73	Termasuk Sesdep dan UPT PP-PON
3	Bidang Pengembangan Pemuda	202.872.100.000	10,40	Termasuk Sesdep
4	Bidang Pembudayaan Olahraga	395.229.450.000	20,26	Termasuk Sesdep, dan UPT Museum Olahraga
5	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	986.284.308.000	50,55	Termasuk Sesdep, UPT PPITKON, dan LPDUK
JUMLAH		1.951.091.970.000	100,00	

BERDASARKAN SATUAN KERJA.

No	Nama Satuan Kerja	Pagu Anggaran TA 2019 (Rp)	%
1	Kesekretariatan	274.341.462.000	14,06
2	Bidang Pemberdayaan Pemuda	88.364.700.000	4,53
3	Bidang Pengembangan Pemuda	202.872.100.000	10,40
4	Bidang Pembudayaan Olahraga	389.229.400.000	19,95
5	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	955.425.608.000	48,97
6	Unit Pelayanan Teknis	14.858.700.000	0,76
7	BLU Lembaga Pengelola Dana dan Usaha keolahragaan	26.000.000.000	1,33
JUMLAH		1.951.091.970.000	100,00

3. Kemenpora RI mengajukan usulan tambahan anggaran sebesar **Rp.935.850.000.000 (sembilan ratus tiga puluh lima miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah)**, dengan rincian rekapitulasi per-Unit Utama sebagai berikut:

NO.	UNIT UTAMA	Pagu Anggaran TA 2019	Usulan Tambahan	Usulan Pagu Alokasi TA 2019
1.	Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda.	92.364.700.000	34.000.000.000	126.364.700.000
2.	Deputi Bidang Pengembangan Pemuda	202.872.100.000	30.000.000.000	232.872.100.000
3.	Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga	395.229.400.000	204.000.000.000	599.229.400.000
4.	Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	986.284.308.000	390.000.000.000	1.376.284.308.000
5.	Kesekretariatan	274.341.462.000	277.850.000.000	552.191.462.000
TOTAL		1.951.091.970.000	935.850.000.000	2.886.941.970.000

Total usulan Kemenpora RI pada RAPBN TA 2019 sejumlah:

Pagu Anggaran (sementara) Rp. **1.951.091.970.000,-**

Usulan Tambahan Rp. **935.850.000.000,-**

Total Usulan Rp. **2.886.941.970.000,-**

(Dua triliun delapan ratus delapan puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah).

4. Isu Kepemudaan dan Keolahragaan dalam Penyusunan Pagu Alokasi RAPBN 2019, yaitu:
- Pembangunan SDM ditekankan pada pengembangan komunitas pemuda kreatif, kepemimpinan pemuda, kewirausahaan pemuda, literasi pemuda, partisipasi politik pemuda, kesukarelawanan pemuda, peningkatan kapasitas guru olahraga, terutama di sekolah/madrasah
 - Peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sebagaimana ditargetkan oleh Menteri PPN/Bappenas, Kemenko PMK dan Kemenpora RI pada tanggal 13 Juli 2018.
 - Peningkatan standar PPLP dan PPLM sehingga dapat menjadi sentra pembibitan atlet, terutama standar gizi, pola pelatihan, dan peralatan.
 - Pemberian penghargaan bagi atlet berprestasi (*single event* maupun *multi event*) dengan melibatkan pihak non-pemerintah/dunia usaha (swasta).
 - Pemenuhan kebutuhan Pusat Latihan Terpadu bagi cabang olahraga unggulan yang diprioritaskan meraih medali di *multievent* internasional (*Olympic Centre* dan *P3SON Hambalang*).

B. Sikap dan Pandangan Komisi X DPR RI.

- Komisi X DPR RI dapat memahami pagu anggaran Kemenpora RI pada RAPBN TA 2019, sebesar **Rp1.951.091.970.000,- (satu triliun sembilan ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah)** dengan catatan:
 - Kemenpora RI perlu mengkaji program kewirausahaan pemuda dengan memperkuat sinergisitas dengan program di Kementerian/Lembaga lain, salah satunya dengan Badan Ekonomi Kreatif RI.

- b. Kemenpora RI perlu mengkaji sinergisitas dengan Program Ditjen Dikdasmen Kemendikbud RI dalam pengelolaan dan pengembangan potensi atlet.
 - c. Dalam rangka peningkatan kapasitas pemuda Indonesia, Kemenpora RI perlu memperkuat kerjasama bidang kepemudaan dan keolahragaan dengan Perguruan Tinggi, utamanya dengan Perguruan Tinggi Swasta.
 - d. Kemenpora RI perlu mengkaji sistem/aturan keolahragaan yang menjamin kesejahteraan atlet dan mantan atlet, dan adanya lembaga penghargaan atlet berprestasi yang tidak bersifat *ad hoc* melalui penyusunan RUU Kesejahteraan Atlet.
2. Terkait dengan usulan tambahan sebesar **Rp.935.850.000.000,- (sembilan ratus tiga puluh lima miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah)**, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk memperjelas fokus capaian kinerja yang akan dicapai pada TA 2019 berdasarkan kebutuhan kepemudaan dan keolahragaan sesuai dengan Renstra Kemenpora RI 2015-2019.
 3. Komisi X DPR RI **belum dapat menyetujui DAK Fisik Reguler TA 2019** sebelum Kemenpora RI menyampaikan perencanaan, pengalokasian, dan kegiatan pada DAK Fisik Reguler TA 2019 untuk pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) tipe B sebesar **Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah)** yang digunakan untuk 40 titik kabupaten/kota secara terperinci.
 4. Meminta Kemenpora RI untuk menyerahkan jawaban tertulis terhadap tanggapan, pertanyaan dan masukan Komisi X DPR RI yang belum terjawab, paling lambat hari Senin, tanggal 1 Oktober 2018.

C. Lain-Lain.

Komisi X DPR RI menyayangkan tindak kekerasan yang dialami oleh suporter sepakbola, dan meminta Kemenpora RI untuk menyiapkan konsep pembinaan suporter olahraga khususnya cabang sepakbola, untuk menghindari tindak kekerasan pada kegiatan olahraga agar tidak terulang kembali.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **14.10 WIB**.

KETUA RAPAT,


DR. H. ABDUL FIKRI FAQIH, M.M